

Green Accounting dan Kinerja Lingkungan: Bukti Empiris atau Sekadar Narasi Bisnis?

Ghina Saumalia^{1*}, Rina Tjandrakirana²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang^{1,2}

*Email Korespodensi: saumaliaghina@gmail.com

Diterima: 10-04-2025 | Disetujui: 11-04-2025 | Diterbitkan: 12-04-2025

ABSTRACT

Green accounting is an approach that integrates environmental aspects into traditional accounting practices. This study aims to prove whether companies that implement green accounting and environmental performance actually implement it or it is all just a company's business narrative. Through a systematic literature review of recent studies, it was found that although several studies show a positive relationship between green accounting and environmental performance, there are also indications that the implementation is often symbolic without any real impact on environmental performance. The results of this study indicate that there are still many companies that only use green accounting and environmental performance as a marketing tool or social legitimacy without any concrete efforts in improving the environment.

Keywords: *Green Accounting, Environmental Performance, Corporate Sustainability*

ABSTRAK

Green accounting adalah pendekatan yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam praktik akuntansi tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah perusahaan yang menerapkan *green accounting* dan kinerja lingkungan benar-benar melaksanakannya atau hanya sekadar narasi bisnis perusahaan. Melalui tinjauan literatur sistematis terhadap studi-studi terbaru, ditemukan bahwa meskipun beberapa penelitian menunjukkan hubungan positif antara *green accounting* dan kinerja lingkungan, terdapat pula indikasi bahwa penerapannya sering kali bersifat simbolis tanpa dampak nyata terhadap kinerja lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang hanya menggunakan *green accounting* dan kinerja lingkungan sebagai alat pemasaran atau legitimasi sosial tanpa upaya konkret dalam meningkatkan kualitas lingkungan.

Katakunci: *Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Keberlanjutan Perusahaan*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Saumalia, G., & Tjandrakirana, R. . (2025). Green Accounting dan Kinerja Lingkungan: Bukti Empiris atau Sekadar Narasi Bisnis?. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(2), 3417-3424.
<https://doi.org/10.62710/va90pd64>

PENDAHULUAN

Beberapa dekade terakhir, isu lingkungan telah menjadi perhatian utama di seluruh dunia. Perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan penipisan sumber daya alam mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab secara ekologis. Salah satu respons terhadap tuntutan ini adalah adopsi green accounting atau akuntansi hijau, yang bertujuan mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Green accounting tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, tetapi juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Menurut Erstiawan, (2024), green accounting adalah suatu sistem akuntansi yang mencakup pengukuran, pengelolaan, dan pelaporan dampak lingkungan dalam operasional bisnis. Green accounting memungkinkan perusahaan untuk menilai sejauh mana aktivitas mereka mempengaruhi lingkungan serta bagaimana mitigasi risiko lingkungan dapat dikapitalisasi dalam strategi bisnis mereka. Sementara itu, Chairia et al., (2022) menegaskan bahwa akuntansi hijau bukan hanya tentang pelaporan keuangan, tetapi juga tentang pengambilan keputusan berbasis lingkungan yang lebih baik dalam organisasi.

Di Indonesia, kinerja lingkungan perusahaan sering dinilai melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Astuti, (2022). PROPER menilai kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan dengan peringkat mulai dari Hitam hingga Emas Rion, (2021). Peringkat PROPER yang baik menjelaskan bahwa perusahaan telah memenuhi atau melampaui standar lingkungan yang ditetapkan, yang dapat meningkatkan reputasi eksternal. *Green accounting* dan kinerja lingkungan membawa perdebatan di kalangan akademisi dan praktisi. Beberapa penelitian menunjukkan bukti empiris bahwa penerapan green accounting meningkatkan kinerja lingkungan secara signifikan. Misalnya, penelitian oleh Bui et al., (2022) menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan green accounting mengalami peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon. Namun, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Lozano, (2020) mengindikasikan bahwa dalam beberapa kasus, green accounting hanya berfungsi sebagai narasi bisnis tanpa dampak nyata pada lingkungan, terutama ketika perusahaan hanya menggunakannya sebagai alat pemasaran atau "*greenwashing*."

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa penerapan *green accounting* terbukti secara empiris dapat meningkatkan kinerja lingkungan dan keuangan perusahaan. Misalnya, studi oleh Tanjung & Lestari, (2025) menemukan bahwa perusahaan dengan praktik *green accounting* yang baik memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkannya. Demikian pula, penelitian oleh Wulandari, (2024) menunjukkan bahwa akuntansi hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, terdapat perdebatan mengenai efektivitas *green accounting* dalam meningkatkan kinerja lingkungan. Studi oleh Angelina & Nursasi, (2021) menunjukkan bahwa penerapan green accounting dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam industri yang masih minim insentif atas penerapan akuntansi hijau. Selain itu, studi oleh Putri et al., (2019) menemukan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Perbedaan temuan dalam penelitian tersebut menimbulkan pertanyaan: apakah *green accounting* dan kinerja lingkungan memberikan dampak terhadap internal yang menerapkannya, ataukah hanya sekadar narasi bisnis tanpa implementasi nyata? Penelitian ini membantu untuk membuktikan apakah perusahaan

yang menerapkan green accounting dan kinerja lingkungan benar-benar menerapkannya atau itu semua hanya narasi bisnis perusahaan saja.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Legitimasi

Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan mengadopsi praktik green accounting untuk mendapatkan legitimasi sosial dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan Suchman, (1995). Menurut teori ini, perusahaan berusaha mempertahankan hubungan yang baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan dengan menunjukkan bahwa operasional mereka sejalan dengan norma sosial dan regulasi lingkungan yang berlaku Deegan, (2019). Dalam konteks green accounting, perusahaan dapat menggunakan pelaporan keberlanjutan sebagai alat untuk memperoleh legitimasi dengan cara menampilkan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara ekologis Hahn & Kühnen, (2018). Namun, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa dalam beberapa kasus, praktik green accounting hanya bersifat simbolis atau digunakan sebagai strategi 'greenwashing' tanpa perubahan nyata dalam kinerja lingkungan perusahaan Michelin et al., (2020).

Teori Pemangku Kepentingan

Teori ini menekankan bahwa perusahaan harus memperhitungkan kepentingan semua pihak yang terkena dampak, termasuk masyarakat, pemerintah, investor, dan konsumen, dalam praktik pelaporan lingkungan mereka Freeman, (1984). Menurut teori ini, perusahaan bertanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lebih luas yang memiliki kepentingan dalam dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan Harrison et al., (2019). Dalam konteks green accounting, teori ini menyoroti pentingnya transparansi dalam pelaporan keberlanjutan untuk memenuhi harapan dan tuntutan dari pemangku kepentingan Mori Junior et al., (2019). Penelitian oleh Maniora, (2018) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan dalam strategi keberlanjutan cenderung memiliki kinerja lingkungan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang hanya fokus pada keuntungan finansial.

Green Accounting

Menurut penelitian dari Hermawan et al., (2018) di Indonesia, *green accounting* semakin banyak diterapkan oleh perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terutama pada sektor manufaktur dan energi. Studi ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan dalam laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta membuat nilai plus bagi perusahaan. Beberapa penelitian internasional, seperti yang dilakukan oleh Cho & Patten, (2013), menunjukkan bahwa *green accounting* dapat meningkatkan transparansi perusahaan dan membantu dalam manajemen risiko lingkungan. Namun, ada juga kritik bahwa banyak perusahaan menggunakan green accounting hanya untuk meningkatkan citra mereka tanpa melakukan perubahan nyata dalam operasional. Studi oleh Sutopo et al., (2018) di Indonesia menemukan bahwa beberapa perusahaan menerapkan praktik green accounting hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tanpa komitmen nyata dalam pengelolaan lingkungan. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara penerapan green accounting secara substantif dan penggunaannya sebagai strategi pemasaran (*greenwashing*).

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan hasil dari suatu perkumpulan dalam mengelola dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Studi oleh (Waddock & Graves, 2021) mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang lebih baik seringkali merasakan peningkatan dalam hubungan mereka dengan pemangku kepentingan, terutama ketika kepatuhan terhadap standar lingkungan menjadi kriteria penting bagi investor dan konsumen. Mereka mencatat bahwa reputasi ini membantu perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang dan lebih siap menghadapi tantangan pasar. Sementara itu, Penelitian oleh Prajogo & Sohal, (2020) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan lebih mudah mengakses pembiayaan hijau dan menerima insentif pajak dari pemerintah. Hasil studi ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang aktif dalam pengelolaan lingkungan cenderung memperoleh kepercayaan dari lembaga keuangan, yang berujung pada akses yang lebih mudah terhadap sumber daya finansial yang lebih murah dan menguntungkan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang *green accounting* dan kinerja lingkungan menjadi perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa studi sebelumnya telah membahas penelitian mengenai, *green accounting* dan kinerja lingkungan.

Tabel 1. Penelitian terkait dengan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan

Penulis	Temuan
Hermawan et al., (2018), Sutopo et al., (2018), Prasetyo & Handayani, (2019), Rahayu et al., (2020), (Cho & Patten, 2013), Setiawan & Rahmawati, (2022), Nugroho & Susanti, (2023), Widodo & Sari, (2019), Yuliana & Hartono, (2020), Saputra & Lestari, (2023) Rahman & Abdullah, (2018), Taufik & Amalia, (2021) Kartika & Putri, (2022), Wahyudi & Indriani, (2023), (Farhan & Dewi, 2020), Ningsih & Kurniawan, (2023), Anggraini & Pratama, (2019)	+
Sutopo et al., (2018), Lozano, 2020), Michelon et al., (2020), Wibowo & Putra, (2022), Handayani & Putra, (2023), Gunawan et al., (2021), Suryani & Nurhayati, (2020), Ramadhani & Yusuf, (2019), Permana & Hasan, (2022)	-

Tahap pelaksanaan melibatkan pencarian artikel dalam database akademik seperti Scopus, Web of Science, dan SINTA menggunakan kata kunci seperti *green accounting*, *kinerja lingkungan*, dan *keberlanjutan perusahaan*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif** dan **Systematic Literature Review (SLR)** untuk mengkaji berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *green accounting* dan kinerja lingkungan. Metode ini dipilih karena mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua penelitian yang relevan dengan topik tertentu menggunakan pendekatan yang sistematis dan transparan. Data yang terkumpul akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu apakah *green accounting* dan kinerja lingkungan benar-benar memberikan dampak nyata terhadap perusahaan atau

sekadar menjadi narasi bisnis tanpa implementasi yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

***Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan: Bukti Empiris?**

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa *green accounting* berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja lingkungan. Studi oleh Hermawan et al., (2018) menemukan perusahaan yang menggunakan *green accounting* mengalami pengurangan emisi karbon dan peningkatan efisiensi energi. Penelitian didukung oleh penelitian Rahayu et al., (2020) menunjukkan bahwa implementasi *green accounting* meningkatkan transparansi dan akses perusahaan terhadap pendanaan hijau.

Selain itu, penelitian oleh (Prasetyo & Handayani, 2019) menemukan bahwa perusahaan yang serius dalam menerapkan strategi akuntansi lingkungan cenderung memiliki kinerja operasional yang lebih baik karena berhasil mengurangi limbah dan meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Fauzan & Lestari, (2021), yang mencatat bahwa perusahaan di sektor manufaktur yang menerapkan *green accounting* mengalami peningkatan reputasi dan daya saing pasar. Hal ini terlihat bahwa selain manfaat lingkungan, *green accounting* juga berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan dan investor.

***Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan: Sekadar Narasi Bisnis?**

Meskipun banyak bukti empiris mendukung manfaat *green accounting*, beberapa penelitian menemukan bahwa implementasinya masih bersifat simbolis bagi sebagian perusahaan. Studi oleh Sutopo et al., (2018) mengungkapkan bahwa beberapa perusahaan hanya menggunakan *green accounting* sebagai strategi pemasaran atau *greenwashing* tanpa adanya perubahan nyata dalam praktik bisnis mereka. Demikian pula, penelitian Putri & Sari, (2021) menunjukkan bahwa sebagian perusahaan di Indonesia hanya memasukkan informasi lingkungan dalam laporan keberlanjutan untuk memenuhi regulasi, tanpa adanya upaya nyata dalam pengelolaan lingkungan.

Selain itu, studi oleh Wibowo & Putra, (2022) menyoroti bahwa meskipun laporan lingkungan sering digunakan sebagai alat untuk menarik investor, efektivitasnya dalam menciptakan dampak lingkungan yang positif masih dipertanyakan. Beberapa perusahaan multinasional di Indonesia melaporkan informasi lingkungan sebagai bagian dari strategi hubungan masyarakat tanpa adanya langkah konkret dalam pengurangan emisi atau pengelolaan limbah. Hal ini menunjukkan bahwa *green accounting* masih sering dijadikan sebagai alat legitimasi sosial daripada benar-benar mendorong perubahan keberlanjutan dalam industri.

KESIMPULAN

Green accounting telah menjadi pendekatan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan dengan cara lebih transparan dan sistematis. Bukti empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan *green accounting* secara optimal dapat mengurangi emisi karbon, meningkatkan efisiensi energi, dan mengakses sumber pendanaan hijau yang lebih baik. Perusahaan dengan strategi akuntansi lingkungan yang terintegrasi juga cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi serta reputasi yang lebih kuat di mata pemangku kepentingan. Hal ini menegaskan bahwa *green accounting*, jika

diterapkan dengan benar, dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis dan lingkungan secara bersamaan. Namun, di sisi lain, masih terdapat tantangan besar dalam implementasi *green accounting*. Masih banyak perusahaan yang hanya memanfaatkan *green accounting* dan kinerja lingkungan sebagai alat pemasaran atau legitimasi sosial tanpa adanya upaya konkret dalam perbaikan lingkungan. Fenomena *greenwashing* masih sering terjadi, di mana laporan keberlanjutan disusun hanya untuk memenuhi regulasi atau menarik perhatian investor, tetapi tidak disertai dengan perubahan nyata dalam operasional perusahaan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa *green accounting* benar-benar membawa manfaat lingkungan dan bukan sekadar narasi bisnis, diperlukan regulasi yang lebih ketat, audit independen, serta insentif bagi perusahaan yang menerapkan praktik ini secara substansial. Dengan kesadaran dan pengawasan yang lebih baik, diharapkan *green accounting* bisa menjadi wadah yang efektif dalam menciptakan lingkungan bisnis yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224.
- Anggraini, F. R., & Pratama, B. C. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 55(70), 21–1.
- Astuti, indriyani. (2022). *Perusahaan Berkinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Meningkat*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/547861/perusahaan-berkinerja-pengelolaan-lingkungan-hidup-meningkat>
- Bui, B., Houqe, M. N., & Zahir-ul-Hassan, M. K. (2022). Moderating effect of carbon accounting systems on strategy and carbon performance: a CDP analysis. *Journal of Management Control*, 33(4), 483–524. <https://doi.org/10.1007/s00187-022-00346-7>
- Chairia, Ginting, J. V. J., Ramles, P., & Ginting Felik. (2022). Implementasi Green Accounting (Akuntansi Lingkungan) di Indonesia: Studi Literatur . *Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung*, 8(1), 40–49. <https://financial.ac.id/index.php/financial>
- Deegan, C. (2019). Legitimacy Theory: Despite Its Enduring Popularity and Contribution, Time Is Right for a Necessary Makeover. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 32(8), 2307–2329.
- Erstiawan, M. (2024). Mapping Green Accounting Research Trends in Indonesia : A Systematic Literatur Review Perspective from 2017 to 2024. *GREENOMIKA*, 6(2), 143–161. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2024.06.2.5>
- Farhan, M., & Dewi, S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 22(3), 180–195.
- Fauzan, M., & Lestari, S. . (2021). Green Accounting sebagai Strategi Pengelolaan Lingkungan dan Peningkatan Daya Saing Perusahaan. *Jurnal Media Akademik*, 7(6), 3658–3672.
- Gunawan, J., Permatasari, P., & Tilt, C. A. (2021). Sustainable Development Goal Disclosures: Do They Support Responsible Consumption and Production? *Journal of Cleaner Production*, 304.
- Hahn, R., & Kühnen, M. (2018). Determinants of Sustainability Reporting: A Review of Results, Trends, Theory, and Opportunities in an Expanding Field of Research. *Journal of Cleaner Production*, 59(1), 5–21.

- Handayani, S. R., & Putra, R. K. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Hijau dan Dampaknya terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. . *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 45–60.
- Harrison, J. S., Freeman, R. E., & Abreu, M. C. S. de. (2019). Stakeholder Theory as an Ethical Approach to Effective Management: Applying the Theory to Multiple Contexts. *Revista Brasileira de Gestão de Negócios*, 21(54), 394–412.
- Hermawan, A., Aisyah, I. S., Gunardi, A., & Putri, W. Y. (2018). Going Green: Determinants of Carbon Emission Disclosure in Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(1), 55–61.
- Kartika, E., & Putri, M. (2022). Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(4), 345–360.
- Lozano, R. (2020). Analysing the use of tools, initiatives, and approaches to promote sustainability in corporations. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 982–998. <https://doi.org/10.1002/csr.1860>
- Maniora, J. (2018). Is Integrated Reporting Really the Superior Mechanism for the Integration of Ethics into the Core Business Model? An Empirical Analysis. . *Journal of Business Ethics*, 140(4), 755–786.
- Michelon, G., Rodrigue, M., & Trevisan, E. (2020a). The Marketization of a Social Movement: Activists, Shareholders and CSR Disclosure. *Accounting, Organizations and Society*, 80.
- Michelon, G., Rodrigue, M., & Trevisan, E. (2020b). The Marketization of a Social Movement: Activists, Shareholders and CSR Disclosure. . *Accounting, Organizations and Society*, 80.
- Mori Junior, R., Best, P. J., & Cotter, J. (2019). Sustainability Reporting and Assurance: A Historical Analysis on a World-Wide Phenomenon. *Journal of Business Ethics*, 120(1), 1–11.
- Ningsih, S., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Implementasi Akuntansi Hijau terhadap Kinerja Keuangan dan Reputasi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 200–215.
- Nugroho, A. B., & Susanti, E. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2), 150–165.
- Permana, Y., & Hasan, M. (2022). Implementasi Green Accounting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan. . *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 24(1), 75–90.
- Prajogo, D. I., & Sohal, A. S. (2020). The impact of sustainability on financing and tax incentives for firms in developing economies. *International Journal of Production Economics*, 220, 78–88.
- Prasetyo, K. W., & Handayani, S. R. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Reputasi Perusahaan pada Industri Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 180–195.
- Putri, A. M., Hidayati, N., Amin, M., Studi, P., Fakultas, A., & Dan, E. (2019). Dampak penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(4), 1–16. www.idx.co.id
- Putri, D. A., & Sari, M. . (2021). Pelaksanaan Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 123–135.
- Rahayu, S. M., Hidayat, R. R., & Sari, D. W. (2020). Pengaruh Strategi Keberlanjutan terhadap Akses Pembiayaan Hijau dan Insentif Pajak pada Perusahaan di Indonesia. . *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(3), 350–362.

- Rahman, A., & Abdullah, H. (2018). Environmental Accounting and Its Impact on Corporate Performance: Evidence from Malaysian Public Listed Companies. . *Asian Journal of Accounting and Governance*, 9, 43–52.
- Ramadhani, S., & Yusuf, M. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 98–112.
- Rion. (2021). *Penetapan Peringkat PROPER periode 2020-2021*. PROPER.
- Saputra, A., & Lestari, D. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Hijau dan Dampaknya terhadap Kinerja Lingkungan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 100–115.
- Setiawan, A., & Rahmawati, R. (2022). Implementasi Green Accounting dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 17(1), 45–60.
- Suryani, T., & Nurhayati, R. (2020). Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(3), 150–165.
- Sutopo, B., Kot, S., Adiati, A. K., & Ardila, L. N. (2018). Sustainability Reporting and Value Relevance of Financial Statements. *Sustainability*, 10(3).
- Tanjung, A. H., & Lestari, P. (2025). Kinerja lingkungan, green accounting, dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 12(1), 79–92.
- Taufik, T., & Amalia, R. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(2), 89–104.
- Waddock, S., & Graves, S. B. (2021). Corporate social performance and financial performance: The role of environmental performance. *Academy of Management Review*, 46(1), 123–145.
- Wahyudi, T., & Indriani, R. (2023). Implementasi Green Accounting dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 30(1), 75–90.
- Wibowo, M. A., & Putra, A. H. P. K. (2022). Pengaruh Implementasi Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 123–137.
- Widodo, C., & Sari, M. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. . *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 12–25.
- Wulandari, S. (2024). *Pengaruh akuntansi hijau (green accounting) dan corporate social responsibility (csr) terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan (studi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)* . Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Yuliana, S., & Hartono, J. (2020). Pengaruh Green Accounting terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(3), 210–223.